
**ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN,
PROFITABILITAS, DAN KUALITAS AUDITOR TERHADAP
ABNORMAL RETURN SAHAM DENGAN TIMELINESS OF
FINANCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Arni Karina

Universitas Nasional
arni.uns.ibs@gmail.com

Miftahul Jannah

Universitas Nasional
miftahuljanna001@gmail.com

ABSTRACT: Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan memperoleh bukti empiris apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kualitas auditor berpengaruh terhadap abnormal return saham dengan timeliness of financial reporting sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan data sampel perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2015 yang telah diaudit dan dipublikasikan. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang ditentukan penulis, maka diperoleh 25 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan selama empat tahun sehingga total sampel berjumlah 100.

Penelitian ini diuji menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan program Analysis of Moment Structure (AMOS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap timeliness of financial reporting, dan kualitas auditor berpengaruh negatif signifikan terhadap timeliness of financial reporting sedangkan Profitabilitas tidak berpengaruh. Dan timeliness of financial reporting merupakan variabel intervening untuk pengujian ukuran perusahaan dan kualitas auditor.

Keywords: *abnormal return, timeliness of financial reporting, ukuran perusahaan, profitabilitas, kualitas auditor*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan salah satu media komunikasi dan pertanggung-jawaban pihak internal perusahaan terhadap pihak eksternal perusahaan, khususnya bagi perusahaan yang sudah *go public*. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya kepada publik. Para pemakai laporan keuangan menginginkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan perusahaan dapat disajikan secara *understandability, relevance, reliability, dan comparability*. Laporan keuangan dikatakan relevan

apabila informasi akuntansi mampu membuat perbedaan dalam sebuah keputusan. Jika tidak mempengaruhi keputusan, maka informasi tersebut dikatakan tidak relevan terhadap keputusan yang diambil. Sehingga agar relevan, informasi juga harus tersedia kepada pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas untuk mempengaruhi keputusan yang diambil, yaitu memiliki ketepatanwaktu (Kieso *et.al.*, 2011:7). Semakin cepat laporan keuangan diterbitkan oleh perusahaan, semakin berguna bagi pengguna laporan keuangan. Semakin lama menunda penyampaian laporan keuangan, maka akan semakin diragukan relevansi atas laporan keuangan tersebut. Ketidaktepatwaktu penyampaian laporan keuangan akan menimbulkan asimetri informasi dan menimbulkan rumor dari para pelaku kepentingan yang membuat keadaan menjadi tidak pasti. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan dapat diindikasikan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*), memiliki berita buruk (*bad news*), atau dapat disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan dan kualifikasi auditor.

Salah satu informasi penting yang ada di dalam laporan keuangan adalah laba. Menurut Anthony (2012) Tujuan perusahaan mencari laba adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham. Laba merupakan hal yang paling direspon oleh investor karena memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan, namun informasi laba saja tidak cukup untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investor karena ada kemungkinan informasi tersebut bias. Biasanya informasi laba antara lain disebabkan oleh penyampaian laporan keuangan yang tidak tepat waktu dan adanya praktek manajemen laba serta ketidakcukupan informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan. Laba juga digunakan investor untuk menentukan estimasi tingkat *return*. *Return* merupakan salah satu faktor yang dapat memotivasi investor dalam berinvestasi. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah untuk mencari pendapatan atau tingkat kembalian investasi (*return*) baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Pada hakikatnya investor dalam melakukan investasi akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *return* atau keuntungan yang berupa *dividend* dan atau *capital gain*.

Secara umum dapat dikatakan bahwa pasar yang efisien akan segera bereaksi secara cepat terhadap informasi, sehingga tidak dimungkinkan untuk memperoleh keuntungan di atas normal (*abnormal return*). Menurut Jogiyanto (2000:415) *abnormal Return* atau *excess return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. *Return* normal merupakan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan oleh investor). Konsekuensi dari pasar modal efisien amat sulit bagi investor untuk meraih pendapatan *abnormal* secara tetap dengan melakukan transaksi di bursa. Kondisi pasar efisien diantaranya ditopang oleh kesadaran para emiten untuk mempublikasikan informasi berkualitas, dari sisi frekuensi, kebenaran dan kecepatan informasi (Umar didalam Rahman, 2008). Ada tidaknya pengaruh publikasi laporan keuangan dimaksudkan untuk melihat kandungan informasi pengumuman tersebut.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*. Jika digunakan *abnormal return*, maka dapat dikatakan suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan memberikan *abnormal return* kepada pasar. Sebaliknya yang tidak mengandung informasi tidak memberikan *abnormal return* kepada pasar (Jogiyanto, 2000: 411).

Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*event study*). Menurut Jogiyanto (2000:392) *event study* merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Dalam penelitian ini, studi peristiwa digunakan untuk mengetahui reaksi investor terhadap laporan keuangan yang sudah dipublikasi dan laporan keuangan yang belum dipublikasi pada perusahaan *consumer goods*. Reaksi investor dapat diukur dengan *abnormal return*. Apabila investor bereaksi terhadap suatu peristiwa yang ditunjukkan oleh perubahan laporan keuangan yang dipublikasi, maka peristiwa tersebut mempunyai kandungan informasi yang bisa digunakan oleh investor. sebagai bahan pertimbangan dalam menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empirik apakah publikasi laporan keuangan mempengaruhi pengambilan keputusan investor. Ada tidaknya pengaruh publikasi laporan keuangan akan dilihat dari perubahan *abnormal return* di seputar tanggal publikasi laporan keuangan, selama 10 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah laporan keuangan, karena periode jendela yang pendek menyebabkan investor dapat bereaksi dengan cepat. Penelitian mengenai *return* saham, pernah dilakukan oleh Handoko (2014) yang menyimpulkan bahwa adanya reaksi investor yang ditunjukkan oleh akumulasi *return abnormal*, positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan. Hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa ketepatan waktu perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan kepada *public* tepat waktu sesuai dengan aturan adalah perusahaan yang kinerjanya lebih baik dibanding dengan perusahaan yang tidak tepat waktu.

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Pasar Modal

Menurut UU Pasar Modal no.8 tahun 1995, memberikan pengertian pasar modal yang lebih spesifik, yaitu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Bentuk-bentuk instrumen di pasar modal disebut efek, yaitu surat berharga yang berupa saham, obligasi, bukti *right*, bukti waran, dan *derivative*.

Event Study

Penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*event study*) untuk menganalisis pengaruh peristiwa pemecahan saham terhadap *return* dan volume perdagangan saham. Dalam bukunya, Jogianto (2000:392), menyatakan bahwa studi peristiwa merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa dapat digunakan untuk menguji kandungan informasi (*information content*) dari suatu pengumuman dan dapat pula digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Untuk pengujian kandungan informasi lebih difokuskan ke pemantauan terhadap reaksi pasar akibat adanya suatu pengumuman. Apabila pengumuman mengandung informasi (*information content*), maka diharapkan akan terjadi reaksi oleh pasar pada saat pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditandai dengan terjadinya perubahan harga sekuritas yang bersangkutan. Reaksi seperti ini bisa diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Efisiensi Pasar

Efisiensi pasar (*market efficiency*) didefinisikan oleh Beaver, di dalam Jogiyanto (2000:363) sebagai hubungan antara harga-harga sekuritas dengan informasi. Begitu pula yang dinyatakan Jogiyanto (2000:352) Efisiensi pasar adalah kondisi dimana pasar dapat bereaksi dengan cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, efisiensi pasar seperti ini disebut dengan efisiensi pasar secara informasi (*informationally efficient market*). Fama (1970) dalam Jogiyanto (2000), membagi pasar efisien secara informasi ke dalam 3 bentuk, bentuk pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu pasar dapat dikatakan efisien dalam bentuk setengah kuat jika harga-harga sekuritas secara penuh mencerminkan (*fully reflect*) semua informasi yang dipublikasikan (*all publicly available information*) termasuk informasi yang terdapat pada laporan-laporan keuangan perusahaan emiten.

Return Saham

Saham merupakan tanda penyertaan atas kepemilikan seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan (Setjo, 2016). Return saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya. Semakin tinggi return saham maka semakin baik investasi yang dilakukan karena dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya semakin rendah return saham atau bahkan negatif maka semakin buruk hasil investasi yang dilakukan. Jenis-jenis return saham menurut Jogiyanto (2012:107) return saham terbagi atas tiga jenis yaitu:

Return Realisasi

Return realisasi merupakan *return* saham yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. Pentingnya *return* saham ini

karena digunakan indikator kinerja atau keberhasilan perusahaan. *Return* realisasi (*realized return*) merupakan *return* saham yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* historis juga berguna sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa mendatang. Ekspektasi biasanya digunakan sebagai dasar analisa teknikal yaitu menggunakan pola pergerakan harga saham masa lalu untuk memprediksi harga saham di masa mendatang

Return Ekspektasi

Return ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. *Return* ini penting dibandingkan dengan *return* historis karena *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Selanjutnya *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan atas suatu investasi yang akan diterima dimasa yang akan datang. Perhitungan *return* ekspektasi dilakukan dengan model disesuaikan pasar (*market adjusted model*), dengan menganggap bahwa penduga yang terbaik untuk mengestimasi *return* suatu sekuritas adalah *return* indeks pasar pada saat tersebut. Dengan menggunakan model ini maka tidak perlu menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi, karena *return* sekuritas sama dengan *return* indeks pasar.

Abnormal Return

Abnormal return adalah selisih antara *return* yang diharapkan dengan *return* yang didapatkan. Selisih *return* akan positif jika *return* yang didapatkan lebih besar dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. *Return* akan negatif jika *return* yang didapat lebih kecil dari *return* yang diharapkan atau *return* yang dihitung. Studi peristiwa menganalisis *return* tidak normal (*abnormal return*) dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari *return* yang sesungguhnya terjadi terhadap *return* normal. Dalam penelitian ini *abnormal return* dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*). Hal ini sesuai dengan penelitian Jones di dalam Murwaningsih (2009) yang menjelaskan bahwa estimasi *return* sekuritas terbaik *return* pasar saat itu.

Teori Kepatuhan (Compliance Theory)

Teori kepatuhan adalah teori yang menjelaskan dimana perusahaan mematuhi peraturan lebih dikarenakan otoritas penyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku. Menurut Keputusan Ketua Bapepam No:KEP-346/BL/2011 penyempurnaan dari keputusan Ketua Bapepam No.KEP 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan, laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam-LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Menurut undang-undang Republik Indonesia no 21 tahun 2011 Bapepam-LK digantikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK).

Timeliness of Financial Reporting

Menurut Rahmawati (2008) *Timeliness of Financial Reporting* adalah rentang waktu sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke otoritas jasa keuangan (paling lambat 31 Maret tahun berikutnya). Ketepatanwaktuan dalam pengungkapan laporan keuangan sangatlah penting bagi pemakai laporan. Ketepatanwaktuan penyajian laporan keuangan akan memberikan hasil kinerja yang efisien di pasar saham dan dapat juga digunakan dalam pengambilan keputusan maupun prediksi. Laporan keuangan akan sangat berkurang manfaatnya apabila disampaikan tidak tepat waktu serta akan menimbulkan asimetri informasi dan menimbulkan rumor dari para pelaku kepentingan yang membuat keadaan menjadi tidak pasti.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2015:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Salah satu cara menggambarkan ukuran perusahaan adalah dengan melihat *total asset* yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi waktu penyampaian laporan keuangan karena besar kecilnya ukuran perusahaan dipengaruhi oleh kompleksitas operasional, variabel serta intensitas dari transaksi perusahaan yaitu berupa total penjualan.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2010:33) Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut Brigham dan Houston (2010:107), Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivasinya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan (Munawir 2010:33).

Kualitas Auditor

Kualitas auditor adalah kualitas yang dimiliki oleh auditor external atau KAP dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan oleh klien dan dapat menjamin tidak terdapat salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit. Penilaian atas kualitas auditor dapat diproksikan pada dasar hubungan afiliasi kantor akuntan publik (KAP) di Indonesia dengan KAP yang masuk kategori *big four* karena dianggap lebih cepat dalam mengaudit laporan keuangan klien. Karena literatur yang ada memaparkan bahwa KAP besar dengan reputasi mereka yang lebih terjaga,

dalam hal ini adalah *the big four* lebih memiliki reputasi yang lebih baik dibandingkan dengan *non big four*.

Pengembangan Hipotesis

H1 :Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *abnormal return* saham dengan *timeliness of financial reporting* sebagai variabel intervening

H2: *Profitabilitas* berpengaruh terhadap *abnormal return* saham dengan *timeliness of financial reporting* sebagai variabel intervening.

H3: Kualitas Auditor berpengaruh terhadap *abnormal return* saham dengan *timeliness of financial reporting* sebagai variabel intervening

METODE

Objek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah *abnormal return* saham yang dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *profitabilitas* dan kualitas auditor, dengan *timeliness of financial reporting* sebagai variabel *intervening* pada perusahaan *manufaktur* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Variabel Endogen

“Variabel endogen adalah variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (eksogen).Variabel endogen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *abnormal return* saham.*Abnormal return* saham dalam penelitian ini digambarkan dengan tingkat *cumulative abnormal return* (CAR).

Menghitung variabel *Cumulative Abnormal Return* (CAR) dengan rumus :

$$CAR_{i(-5,+5)} = \sum_{t=-5}^{+5} AR_{it}$$

Sumber: Jogiyanto (2012:107)

$CAR_{i(-5,+5)}$: *abnormal return* kumulatif perusahaan i selama periode pengamatan kurang lebih 5 hari dari tanggal publikasi laporan keuangan. (5 hari sebelum, 1 hari tanggal publikasi dan 6 hari setelah tanggal penyerahan laporan keuangan ke Bapepam)

AR_{it} : *abnormal return* perusahaan i pada hari t

Dalam penelitian ini *abnormal return* dihitung menggunakan model sesuaian pasar (*market adjusted model*). Hal ini sesuai dengan Jones di dalam Murwaningsih (2009) yang menjelaskan bahwa estimasi *return* sekuritas terbaik *return* pasar saat itu. *Abnormal return* diperoleh dari:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - R_{m,t}$$

Dimana:

$AR_{i,t}$: *abnormal return* perusahaan i pada periode ke- t

$R_{i,t}$: *return* perusahaan pada periode ke-t

$R_{m,t}$: *return* pasar pada periode ke-t

$\varepsilon_{i,t}$: standar error

Untuk memperoleh data *abnormal* return, terlebih dahulu harus mencari *Returns* saham harian dan *Returns* pasar harian.

Returns saham harian dihitung dengan rumus :

$$R_{it} = (P_{it}-P_{it-1})/P_{it-1}$$

Dimana:

- R_{it} : *returns* saham perusahaan i pada hari t
 P_{it} : harga penutupan saham i pada hari t
 P_{it-1} : harga penutupan saham i pada pada hari t-1.

Returns pasar harian dihitung sebagai berikut :

$$R_{mt} = (IHSG_t-IHSG_{t-1})/IHSG_{t-1}$$

Dimana:

- R_{mt} : *returns* pasar harian
 $IHSG_t$: indeks harga saham gabungan pada hari t
 $IHSG_{t-1}$: indeks harga saham gabungan pada hari t-1.

Variabel Eksogen

"Variabel eksogen merupakan variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen.

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan adalah besar kecilnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan *logaritma natural (Ln) total asset*.

b. *Profitabilitas*

Menurut Munawir (2010:33)*Profitabilitas* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Di dalam penelitian ini *profitabilitas* di gambarkan dengan *return on assets (ROA)*.

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

c. Kualitas Auditor

Kualitas auditor adalah kualitas yang dimiliki oleh auditor external atau KAP dalam menyelesaikan tugas audit yang diberikan oleh klien dan dapat menjamin tidak terdapat salah saji yang material (*no material misstatements*) atau kecurangan (*fraud*) dalam laporan keuangan audit. Di dalam penelitian ini kualitas auditor dihitung dengan *dummy*, apabila KAP yang berafiliasi dengan KAP besar yang berlaku universal yang dikenal dengan KAP *Big Four* diberikan nilai 1 dan apabila KAP *Non Big Four* diberikan nilai 0.

Variabel Intervening

Variabel ini merupakan variabel perantara atau variabel mediasi antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya

variabel dependen. Dalam penelitian ini akan menggunakan variabel intervening yaitu *timeliness of financial reporting* yaitu rentang waktu sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke OJK (paling lambat 31 Maret tahun berikutnya).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dari populasi yang ada berdasarkan kriteria. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor *customer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.
- b. Perusahaan sektor *customer goods* yang terdaftar secara konsisten selama periode pengamatan.
- c. Perusahaan sektor *customer goods* yang tidak mengalami kerugian selama periode penelitian.
- d. Perusahaan *customer goods* yang memiliki data saham harian dan IHSG harian.

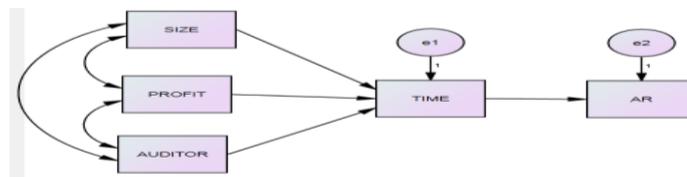
Tabel 1
Data Pemilihan Sampel Berdasarkan Kriteria

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>customer goods</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2015.	37
2	Perusahaan sektor <i>customer goods</i> yang tidak terdaftar secara konsisten selama periode pengamatan	(2)
3	Perusahaan sektor <i>customer goods</i> yang mengalami kerugian	(10)
4	Perusahaan sektor <i>customer goods</i> yang yang tidak memiliki data saham harian dan IHSG harian	(0)
5	Jumlah perusahaan sektor <i>customer goods</i> konsumsi yang terpilih sebagai sampel	25
6	Jumlah sampel selama 4 tahun	100

Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode Analisis dan Pengujian Hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan program statistik versi 22.0 dan dibantu oleh program SPSS versi 23.0 serta *microsoft excel* 2010. Teknik analisis yang digunakan yaitu *maximum likelihood* (ML).

1) Membuat *Path Diagram*



Gambar 1. *Path Diagram*
Sumber: output AMOS,2016

Dalam diagram jalur (*path diagram*) pada gambar 1, terdapat beberapa hubungan yang di dapat dari diagram tersebut adalah sebagai berikut:

- Hubungan antara *Size*, *Profit*, dan *Auditor* ke *Time* merupakan hubungan kausalitas karna panah berkepala satu (hubungan regresi), begitupula hubungan antara *Time* ke *AR* yang juga merupakan hubungan kausalitas.
- Hubungan antara *Size*, *Profit* dan *Auditor* merupakan hubungan korelasi karena panahnya berkepala dua
- Pengaruh yang sifatnya langsung adalah *Size*, *Profit* dan *Auditor* ke *Time*.
- Pengaruh yang sifatnya tidak langsung adalah *Size*, *Profit* dan *Auditor* ke *AR* melalui *Time*.
- Pengaruh yang sifatnya langsung adalah *Time* ke *AR*

2) Menerjemahkan Diagram Jalur ke Persamaan Statistik

$$Y1 = b1X1 + b2X2 + b3X3 + e1 \quad (1)$$

$$Y2 = b4Y1 + e2 \quad (2)$$

3) Mengidentifikasi Model

Analisis *stuctural equation modelling* hanya dapat dilakukan apabila hasil identifikasi model menunjukkan bahwa modal termasuk dlam kategori *over-identified*. Identifikasi ini dilakukan dengan melihat nilai *df* dari model yang dibuat table 2 adalah hasil *output* AMOS yang menunjukkan nilai *df* sebesar 3. Hal ini mengindikasi bahwa model termasuk kategori *over-identified* karena memiliki nilai *df* positif. Oleh karena itu, analisis data bias dilanjutkan ke tahap berikutnya.

Tabel 2
Computation of Degrees of Freedom

Number of distinct sample moments	20
Number of distinct parameters to be estimated	17
Degrees of freedom (20 - 17):	3

Sumber: output AMOS, 2016

4) **Dasar Penilaian dan Estimasi Model**

Dasar penilaian dan estimasi model dapat melihat dari kovarian. Menurut Santoso (2015:61) Kovarian dan korelasi mengacu pada hal yang sama, yakni melihat hubungan antar dua variabel. *Covariances: (Group number 1 - Default model)*

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PROFIT <--> AUDITOR	.030	.009	3.496	***	
SIZE <--> AUDITOR	.354	.095	3.736	***	
SIZE <--> PROFIT	.004	.028	.133	.894	

Sumber: output AMOS, 2016

tabel diatas digambarkan bahwa hubungan antara *profitabilitas* dan kualitas auditor signifikan dan dapat diterima dikarenakan nilai p adalah *** yang berarti p adalah 0,01 dan dibawah 0,05, begitu juga dengan hubungan ukuran perusahaan dan kualitas auditor yang signifikan dan dapat diterima karena $p < 0,05$. Namun tidak terjadi hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas dikarenakan nilai p terlalu besar yaitu 0,894.

5) **Menguji Kelayakan Model**

Uji kelayakan model dilakukan dengan cara menilai kriteria *goodness of fit*. *Goodnes of fit* kesesuaian input observasi atau sesungguhnya (matrik kovarian atau korelasi) dengan prdiksi dari model yang diajukan (*proposed model*).

Tabel 3
Menilai Kriteria *Goodness-of-Fit*

Type of Fit Measure	Goodness of Fit Index	Cut of Value	Hasil Model	Keterangan
Absolute Fit Measures	Chi Square	Semakin kecil, semakin baik	1.417	
	CMIN/DF	≤ 2,00	0.473	Good fit
	RMSEA	≤ 0,05	0.000	Good fit
	Significance Probability	≥ 0,05	0.702	Good fit
Incremental Fit Measures	TLI	≥ 0,90	1.277	Good fit
	NFI	≥ 0,90	0.968	Good fit
	CFI	≥ 0,90	1.000	Good fit
Parsimonious Fit Measures	HOETLER	≥ 200	547	Good fit

Sumber: output AMOS, 2016

Dari hasil pengujian *Goodness-of-Fit* yang terangkum pada table 3, dapat disimpulkan bahwa semua jenis ukuran *Goodness-of-Fit* adalah *good fit* (*Overall model fit statistic*). Nilai Chi-square=1.417 dengan probabilitas=0.421 yang berarti model sangat baik. Amos memberikan ukuran fit lainnya yaitu RMSEA=0.000, CMIN/DF=1.417, CFI=1.000, TLI=1.277, dan HOETLER=547 hasil statistik ini menunjukkan bahwa model fit dengan data. Oleh karena itu, pengujian hipotesis bisa dilakukan.

6) Menguji Hipotesis

Dasar pengambilan keputusan untuk hipotesis adalah sebagai berikut: pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan p-value dengan tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0.05 atau dengan membandingkan nilai C.R. dengan tabel-tabel

Tabel 4
Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
TIME <--- SIZE	1.735	.771	2.250	.024	par_1
TIME <--- PROFIT	3.741	8.315	.450	.653	par_3
TIME <--- AUDITOR	-6.549	2.944	-2.225	.026	par_4
AR <--- TIME	.000	.001	-.440	.660	par_2

Sumber: output AMOS, 2016

Pada tabel 4 dapat diketahui pengaruh antara variabel eksogen *SIZE* pada variabel endogen *TIME* menghasilkan *p-value* 0.024 (*p-value* < 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan *timeliness of financial reporting*. Nilai koefisien regresi (beta) untuk *SIZE* terhadap *TIME* adalah 0.771 yang menunjukkan arah pengaruh antara *TIME* terhadap *SIZE* adalah positif, ini mengandung makna bahwa jika *SIZE* meningkat sebesar 1 maka *TIME* juga akan meningkat 0.771. Pengaruh *profitabilitas* dan *timeliness of financial reporting* ini sejalan dengan hipotesis awal yang ada, sehingga hipotesis ini dapat diterima. Selanjutnya pengaruh antara variabel eksogen *PROFIT* pada variabel endogen *TIME* menghasilkan *p-value* 0.653 (*p-value* > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *profitabilitas* dan *timeliness of financial reporting*. Pengaruh *profitabilitas* dan *timeliness of financial reporting* ini bertentangan dengan hipotesis awal yang ada, sehingga hipotesis ini tidak dapat diterima.

Untuk pengaruh antara variabel eksogen *AUDITOR* pada variabel endogen *TIME* menghasilkan *p-value* 0.026 (*p-value* < 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kualitas auditor dan *timeliness of financial reporting*. Nilai koefisien *critical ratio* untuk *AUDITOR* terhadap *TIME* adalah -2.225 yang menunjukkan arah pengaruh antara *TIME* terhadap *AUDITOR* adalah negatif. Maka semakin baik auditor yang mengaudit maka semakin cepat waktu yang dibutuhkan untuk pengumuman laporan keuangan. Selanjutnya pengaruh antara variabel endogen *TIME* pada variabel endogen *AR* menghasilkan *p-value* 0.653 (*p-value* > 0.05). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *TIME* dan *AR*. Pengaruh *TIME* dan *AR* ini bertentangan dengan hipotesis awal yang ada, sehingga hipotesis ini tidak dapat diterima.

7) Analisis Direct Effect, Indirect Effect, Total Effect

Tabel 5

Hasil Perumusan Direct Effects

Direct Path Analysis	Result
SIZE → TIME	Postif, signifikan
PROFIT → TIME	Tidak signifikan
AUDITOR → TIME	negatif, signifikan
TIME → AR	Tidak signifikan

Sumber: data dilolah

Tabel 6

Hasil Perumusan Indirect Effects

Hubungan Lansung	Hubungan Tidak Langsung	Hasil Perhitungan	Nilai	Keterangan
SIZE → TIME	SIZE → TIME → AR	-0.044 x 0.242 = -0.011	-0.011	Signifikan
AUDITOR → TIME	AUDITOR → TIME → AR	-0.259 x -0.044 = 0.011	0.011	Signifikan

Sumber: diolah oleh penulis dari output AMOS, 2016

Pembahasan

Hipotesis 1

Dari hasil pengujian variabel yang menghasilkan *p-value* pada *Regression Weights* sebesar 0.024 ($p\text{-value} < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan dan *timeliness of financial reporting*. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka H_1 diterima. Dan dari hasil perhitungan antara tabel *direct effect* dengan *total effect*, mendapatkan kesimpulan bahwa *timeliness of financial reporting* merupakan variabel *intervening* untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap *abnormal return*. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan tersebut sama dengan hasil *indirect effect* yaitu sebesar -0.011. Pengujian ini berhasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan yang besar berpengaruh terhadap tingkat *abnormal return* saham dengan dimediasi oleh ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan.

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Abnormal Return* Saham dengan *Timeliness of Financial Reporting* sebagai Variabel *Intervening* **diterima**.

Hipotesis 2

Dari hasil pengujian variabel yang menghasilkan *p-value* pada *Regression Weights* sebesar 0.653 ($p\text{-value} > 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara *profitabilitas* dan *timeliness of financial reporting*. Karena tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$ maka H_2 ditolak. Dan dari hasil perhitungan variabel mediasi juga tidak dilakukan dikarenakan tidak adanya tingkat disignifikansi. Pengujian ini menunjukkan bahwa rasio *profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap tingkat *abnormal return* saham dengan dimediasi oleh ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan.

H_2 : *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* saham dengan *timeliness of financial reporting* sebagai variabel *intervening* **ditolak**.

Hipotesis 3

Dari hasil pengujian variabel yang menghasilkan *p-value* pada *Regression Weights* sebesar 0.026 ($p\text{-value} < 0.05$), dengan nilai critical ratio -2.225. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif signifikan antara kualitas auditor dan *timeliness of financial reporting*. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ maka H_3 diterima. Dan dari hasil perhitungan antara tabel *direct effect* dengan *total effect*, mendapatkan kesimpulan bahwa *timeliness of financial reporting* merupakan variabel *intervening* untuk pengaruh kualitas auditor terhadap *abnormal return*. Hal ini dikarenakan hasil perhitungan tersebut sama dengan hasil *indirect effect* yaitu sebesar 0.011. Pengujian ini berhasil membuktikan bahwa kualitas auditor berpengaruh terhadap tingkat *abnormal return* saham dengan dimediasi oleh ketepatanwaktuan dalam penyampaian laporan keuangan.

H_3 : kualitas auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *abnormal return* saham dengan *timeliness of financial reporting* sebagai Variabel *Intervening* **diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini yakni pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan kualitas auditor dengan dimediasi oleh *timeliness of financial reporting*. Analisis ini menggunakan analisis jalur pada *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program statistik *Analysis of Moment Structure* (AMOS) versi 22.0. Data sampel perusahaan sebanyak 25, penelitian pada perusahaan *consumer goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *time series* selama empat tahun yaitu dari tahun 2012-2015.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*) selama empat tahun pengamatan (2012-2015) pada perusahaan *consumer goods*, dimana probabilitas variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini sebesar 0,044 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai critical ratio 2.250 ($> \pm 1.96$) dan tingkat pengaruh tidak langsung terhadap *abnormal return* dengan di mediasi oleh *timeliness of financial reporting* sebesar -0,011. Maka dapat disimpulkan semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin lama waktu yang dibutuhkan perusahaan tersebut untuk publikasi laporan keuangannya, dan waktu publikasi laporan keuangan dapat memediasikan pengaruh ukuran perusahaan terhadap tingkat return saham yang tidak normal. Hipotesis 1 **diterima**. Hal ini sesuai dengan penelitian Paramita (2012) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap reaksi investor yang di prokasikan dengan *earning response coefficient* melalui *timeliness* laporan keuangan.
2. Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*) selama empat tahun pengamatan (2012-2015) pada perusahaan *consumer goods*, dimana probabilitas variabel *profitabilitas* dalam penelitian ini sebesar 0,653 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hipotesis 2 **ditolak**.
3. Berdasarkan hasil analisis jalur (*path analysis*) selama empat tahun pengamatan (2012-2015) pada perusahaan *consumer goods*, dimana probabilitas variabel kualitas auditor dalam penelitian ini sebesar 0,026 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 dengan nilai critical ratio -2.225 ($> \pm 1.96$) dan tingkat pengaruh tidak langsung terhadap *abnormal return* dengan di mediasi oleh *timeliness of financial reporting* sebesar 0,011. Maka dapat disimpulkan bahwa auditor yang memiliki kualitas yang bagus akan memperkecil atau memendekkan waktu publikasi laporan keuangan. dan waktu publikasi laporan keuangan dapat memediasikan pengaruh kualitas terhadap tingkat return saham yang tidak normal Hipotesis 3 **diterima**.

Saran

Adapun implikasi dari penelitian ini mengenai *abnormal return* dengan *timeliness of financial reporting* sebagai variabel mediasi, diharapkan dimasa yang akan datang mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat memperluas sampel penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI sebagai populasi penelitian.
2. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian hanya selama empat tahun, dan kemungkinan tahun pengamatan tersebut masih kurang untuk membuktikan faktor-faktor yang mempengaruhi *abnormal return* dan *timeliness of financial reporting*
3. Variabel eksogen yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga variabel, penelitian selanjutnya dapat menambah variabel untuk mendapatkan lebih banyak hasil dari penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, R.N dan Vijay Gonvidarajan, 2012, TJ., Manajemen Control System, diterjemahkan oleh Kurniawaqn Tjakrawala, **Sistem Pengendalian Manajemen**, edisi 11, Jakarta: Salemba Empat.

BAPEPAM LK, 2016, **Keputusan Ketua Bapepam No.KEP 36/PM/2003 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan**, diakses 20 Oktober 2016, <http://www.ojk.go.id/>.

Bringham, F Eugene and Joel F Houston, 2010, *Financial Management.*, Jakarta: Erlangga.

Bursa Efek Indonesia, 2004, **Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta, No. Kep-307 /07-2004 tentang Peraturan Nomor I-H tentang sanksi.**

Bursa Efek Indonesia, 2016, diakses 29 Oktober 2016, <http://www.idx.co.id/index.html>

Dewi, I Gusti Ayu, 2016, Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan dan Implikasinya pada Earning Response Coefficient Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Denpasar; Progam Pascasarjana.

Diputra, Roestanto Sukarta dan Yane Devi Anna, 2013, *Pengaruh Ketepatan Pelaporan Laporan Keuangan, Opini Audit, Pergantian Kantor Akuntan Publik, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Reaksi Investor*, Majalah Ilmiah Fakultas Ekonomi Unpar, Vol.18, No.2, Agustus 2013

- Fujianti, Lailah, *Analisis Diterminasi dan Reaksi Pasar atas Timeliness Reporting*, 2012, Universitas Pancasila, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2014, *Model Persemaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 22.0*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, Sonny Cokro, 2014, *Analisis Pergantian Kantor Akuntan Publik dan Ketepatan Waktu Dalam Pelaporan Keuangan Terhadap Reaksi Pasar*, Semarang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Institut Akuntansi Indonesia, 2015, *Pedoman Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta*: Salemba Empat.
- Joened, Jovi A dan I Gusti Ayu Eka Damayanti, 2016, *Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris, Opini Auditor, Profitabilitas, dan Reputasi Auditor pada Timeliness of Financial Reporting*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.14.1, Januari 2016:423-450.
- Jogiyanto, 2012, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, edisi ketujuh, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta
- Kieso, Donald E, Jerry J. Weygandt, Terry D. Warfield, 2011, TJ., *Intermediate Accounting*, diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Erlangga, *Akuntansi Intermediate*, Edisi 12, Ciracas: Erlangga.
- Merdeka.com, 2011, diakses tanggal 20 Oktober 2016, <http://m.merdeka.com/uang/54-emiten-terlambat-sampaikan-laporan-kuangan-2011.html>
- Merdeka.com, 2014, diakses tanggal 20 Oktober 2016, <http://m.merdeka.com/uang/bei-57-emiten-menunggak>.
- Munawir. H.S, 2010, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Murwaningsari, Etty, 2008, *Pengujian Simultan: Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Earning Response Coefficient*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak, 23-24 Juli 2008.
- Paramitha, Ratna Wijayanti D, 2014, *Timeliness sebagai variabel Intervening untuk Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Respon Laba*, Jurnal WIGA, Vol. 4 No. 1, Maret 2014 ISSN NO 2088-0944.
- Peraturan Pemerintah, *PP. No.45 Tahun 1995 Pasal 63 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal*.

Rachmawati, Sistya, 2008, *Pengaruh Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay dan Timeliness*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.10, No.01, Mei, 2008 1-10.

Samsul, Mohammad, 2006, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya: Erlangga.

Santoso, Singgih, 2015, *Amos 22 untuk Structural Equation Modelling Konsep Dasar dan Aplikasi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Scott, William R. 2009, *Financial Accounting Theory*. Second edition. Canada: PrenticeHall.

Setjo, Ekaliya Jagrataraning Tyas, 2016, *Pengaruh Pengumuman Divided Saham Abnormal Return dan Trading Volume Activity Saham di Bursa Efek Indonesia*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi.

Shultoni, Moch., 2012, "Determinasi Audit Delay dan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Investor(Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2007-2008)", Jurnal Akuntansi dan Ekonomi Bisnis, Vol.1, No.1, 2012.

Sianturi, Romauli, 2014, *Faktor yang Menentukan Audit Delay dan Pengaruh Terhadap Reaksi Investor (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2011)*, Bengkulu:Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bengkulu.

Suratini dan Nikmah, 2011, *Reaksi Pasar atas Kinerja Finansial dan Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan*, Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.1, 2011.

Syafruddin, Mochammad, 2006, *Reaksi Pasar terhadap Ketepawaktuan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol.7 No.2, hal 126-157, Juli 2006 ISSN: 1411-6227

Yahoo Finance, 2016, diakses 29 Oktober 2016, <http://finance.yahoo.com>.

Zvi, Bodie, Alex Kane. Alan J. Marcus, 2014, TJ., Investments, editor Emma Sri Suharsi, diterjemahkan oleh Tim Penerjemah Salameba Empat, *Manajemen Portofolio dan Investasi*, edisi 3, Jakarta: Salemba Empat.